

### a. Letak Geografis Lokasi Penelitian

TPA Fastabiqul Khairaat bertempat di rumah salah satu *ustadzah* yang akrab dipanggil dengan sebutan Bu Dodi atau Ibu Rahayu Murtiningsih, tepatnya di Jalan Siwalankerto Selatan Gang II No. 14 Wonocolo Surabaya. TPA ini berada di sebelah selatannya *green house* Siwalankerto Selatan. Adapun batas wilayah TPA Fastabiqul Khairaat adalah sebagai berikut:

Utara : berbatasan dengan Desa Jemursari

Timur : berbatasan dengan Desa Kutisari

Selatan : berbatasan dengan Desa Makarya Binangun

Barat : berbatasan dengan Desa Menanggal<sup>121</sup>

Santri yang belajar di TPA Fastabiqul Khairaat, sebagian besar rumahnya berada di sekitar TPA, hanya saja ada beberapa santri yang rumahnya berbeda gang. Sehingga, mereka lebih banyak yang

<sup>121</sup>Hasil wawancara dengan Bu Dodi pada tanggal 9 Mei 2016.



Setelah terjadi kesepakatan antara warga dan Ustadz Mustaqim untuk mengadakan kegiatan belajar mengaji di wilayah tersebut, ada kendala awal yang harus dipikirkan dan dicari jalan keluarnya. Untuk mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan menurut Ustadz Mustaqim kalau tempat yang digunakan untuk kegiatan belajar mengaji saja belum ada, bagaimana mungkin bisa mendirikan TPA.

“Awalnya saya ragu dan tidak mau menjadi guru *ngaji* anak-anak, tapi waktu itu saya ditemui oleh beberapa warga yang mempunyai keinginan dan niat yang kuat untuk mengadakan kegiatan belajar mengaji di wilayah tersebut. Akhirnya, saya dan teman-teman *ustadz* yang lain berkenan menjadi guru *ngaji*. Tapi kami sempat bingung, karena belum ada tempat untuk melaksanakan kegiatan mengaji tersebut”.

[illegible]



Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI) Kota Surabaya dan memperoleh nomor unit 592.

Kurang lebih satu tahun berjalan di rumah Bapak Anang, proses pembelajaran mengaji pindah di rumah Bu Susilowati karena rumah Bapak Anang akan ditempati. Alamat rumah beliau berada di Siwalankerto Selatan Gang II No.41. Selain sebagai salah satu wali santri, Bu Susilowati juga merupakan pengurus POS (Persatuan Orang Tua Santri) pada waktu itu.

Dengan bertambahnya santri yang semakin banyak, Bu Susilowati dan para *ustadz* merasa bahwa tempat yang digunakan terlalu sempit. Akhirnya setelah dilakukan diskusi, muncul kesepakatan bahwa proses pembelajaran mengaji santri pindah di rumah Ibu Rahayu Murtiningsih atau biasa dipanggil dengan Bu Dodi yang beralamat di Siwalankerto Selatan Gang II RT.02 RW.06 No.14 Surabaya. Sejak perpindahan pada tahun 2000 sampai sekarang, proses pembelajaran mengaji di rumah Bu Dodi sudah berjalan selama 16 tahun dengan pergantian kepala TPA sebanyak 3 kali yaitu Ustadz Masbukin (1998-2003), Ustadz Mustakim (2003-2013), dan Ustadz Ali Mahsun (2013-sekarang).

Dengan berjalannya waktu, para santri sering diikutkan berbagai jenis kegiatan dan perlombaan dan para *ustadz ustadzah* nya juga

Namun, sekitar tahun 2013 TPA ini mengalami penurunan jumlah santri. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, di antaranya: usia santri yang sudah masuk SMA dan sudah khatam Al-Qur'an, dan ada beberapa santri yang bukan asli penduduk Siwalankerto Selatan, sehingga ketika orang tuanya pindah kerja di daerah lain, mereka juga ikut.<sup>123</sup>

1) Visi

2) Misi

- <sup>123</sup>Hasil wawancara dengan Ustadz Mustakim pada tanggal 12 Mei 2016.

- #### d. Sistematika dan Metode Pembelajaran di TPA Fastabiqul Khairaat

<sup>124</sup>Hasil wawancara dengan Kepala TPA pada tanggal 10 Mei 2016.

Cara pembelajarannya dengan sistem baca simak secara privat dan juga klasikal. Untuk model baca simak klasikal, *ustadz ustadzah* menggunakan alat peraga untuk mempermudah dalam pengenalan bacaan-bacaan dengan huruf Arab. Sedangkan pada saat privat, santri maju satu per satu untuk membaca tilawati sesuai halaman dan jilidnya masing-masing. Santri yang dirasa sudah lancar, akan dinaikkan ke halaman berikutnya. Adapun munaqosah dilaksanakan pada saat santri akan naik ke jilid berikutnya.

Awal masuk kelas, santri bersalaman dengan *ustadz ustadzah* dan duduk menghadap ke qiblat. Kemudian membaca surat Al-Fatihah, do'a akan memulai belajar, dan juga *asmaul husna* secara bersama-sama. Setelah itu, santri masuk ke kelas sesuai dengan jilidnya masing-masing. Dan diakhir pertemuan, santri dan *ustadz ustadzah* membaca do'a penutup, di antaranya do'a untuk kedua orang tua, surat Al-'Asr, do'a rahmat Al-qur'an, dan do'a akhir majlis.

Bagi santri yang melakukan pelanggaran atau keributan pada saat proses pembelajaran mengaji berlangsung, akan diberi tugas dan nasihat setelah pembacaan do'a penutup, sehingga pulang-pulang paling terakhir.

Salah satu tradisi di TPA Fastabiqul Khairaat yang tidak pernah hilang selama ini adalah selalu diakhiri dengan tebak-tebakan tentang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Bagi santri

**e. Daftar Pengajar dan Pengurus TPA Fastabiquil Khairaat**

**f. Syahriyah Tiap Bulan**

<sup>125</sup>Hasil wawancara dengan Ustadz Mustakim pada tanggal 12 Mei 2016.

<sup>126</sup>Hasil dokumentasi berupa Arsip TPA tahun 2013, diambil pada tanggal 10 Mei 2016.

diberlakukan per Januari 2016. Namun, ada keringanan bagi orang tua santri yang ekonominya di bawah rata-rata.<sup>127</sup>

**g. Jumlah Santri**

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Santri TPA Fastabiqul Khairaat**

| Kelas  |               | Putra     | Putri     | Jumlah    |
|--------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| Sore   | A (Jilid 1-2) | 7 santri  | 5 santri  | 12 santri |
|        | B (Jilid 3-4) | 3 santri  | 5 santri  | 8 santri  |
|        | C (Jilid 5-6) | 6 santri  | 2 santri  | 8 santri  |
|        | D (Al-Qur'an) | 5 santri  | 11 santri | 16 santri |
| Malam  | E (Al-Qur'an) | 9 santri  | 2 santri  | 11 santri |
| Jumlah |               | 30 santri | 25 santri | 55 santri |

#### h. Struktur Organisasi

Struktur organisasi TPA Fastabiqul Khairaat terdiri dari kepala TPA, wakil kepala TPA, sekretaris, bendahara, wali kelas A, wali kelas B, wali kelas C, wali kelas D dan E, ketua POS (Persatuan Orang Tua Santri), dan Santri. Adapun keterangan lebih rinci dapat dilihat pada halaman lampiran.

### i. Kegiatan Rutin TPA Fastabiqul Khairaat

Kegiatan di TPA Fastabiqul Khairaat meliputi kegiatan yang bersifat harian, mingguan, bulanan, dan tahunan<sup>128</sup> sebagaimana dijelaskan pada halaman lampiran.

<sup>127</sup>Hasil wawancara dengan Kepala TPA pada tanggal 10 Mei 2016.

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Mustakim pada tanggal 17 Mei 2016.



- selesai), maka membaca doa di depan kelas
- 1) Ketika hendak keluar kelas atau ke kamar harus mendapat izin dari *ustadz* atau *ustadz*
  - 2) Larangan-larangan
    - a) Mencuri dan menggunakan barang orang lain harus mendapat izin dari pemiliknya (*ghosob*).
    - b) Berkelahi, baik perorangan maupun kelompok

- ## **l. Sarana dan Prasarana**

## 2. Deskripsi Konselor

- Nama : Ririn Indah Lestari
- Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 18 April 1994
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Usia : 22 tahun

<sup>131</sup> Hasil wawancara dengan Bu Dodi pada tanggal 12 Mei 2016.





Konseli merupakan santri TPA Fastabiqul Khairaat yang berperilaku maladaptif. Konseli dipilih melalui proses wawancara terhadap *ustadz ustadzah* dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas dan perilaku santri. Setelah dilakukan wawancara dan observasi, maka peneliti menyesuaikan dengan indikator perilaku maladaptif anak. Sehingga, dari proses pemilahan tersebut, ada 5 santri yang didapati sering berperilaku maladaptif. Sehingga dalam proses konseling ini, kelima santri tersebut bukan merupakan konseli sukarela, melainkan konseli terpaksa yang mempunyai permasalahan terkait tingkah laku (*problem behavior*). Kelima santri tersebut antara lain:

a. Konseli 1

Nama : Veri (disamarkan)

Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 8 Juli 2009

Usia : 7 tahun

Kelas : TK B

Jilid : 2

Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

Alamat : Siwalankerto Selatan RT.4 No.4

Cita-cita : Tentara

Konseli merupakan salah satu santri di TPA Fastabiqul Khairaat yang berada di kelas A. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya berjenis kelamin laki-laki dan masih berusia 17 bulan. Saat di kelas, Veri sering mendapat peringatan dari *ustadzah* nya karena sulit diajak berdo'a dan terkadang menyelewengkannya. Ketika berdo'a, ia berjalan-jalan bahkan mengajak teman di sampingnya untuk berbicara. Selain itu, terkadang ia juga didapati bertengkar dan melawan teman-temannya yang mengajak bertengkar. Padahal ketika mengaji privat, Veri termasuk anak yang mudah faham dengan materi yang diajarkan dan cepat lanjut ke halaman berikutnya. Dalam kesehariannya, Veri tidak

[illegible]

Veri tinggal di rumah bersama ayah, ibu, adik, nenek dan kakek angkat dari ayahnya. Ketika di rumah, kakeknya sering memperlakukan Veri dengan keras. Perlakuan kakeknya tersebut, terkadang ditiru oleh Veri dan diterapkan kepada adiknya yang masih kecil dan kepada teman-temannya saat di sekolah maupun di TPA. Veri juga sering merasa iri terhadap si adik karena perhatian ayah dan ibunya terbagi.<sup>134</sup>

Nama : Pras (disamarkan)

Usia : 7 tahun

Kelas : 1

Jilid : 1

Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Alamat : Siwalankerto Selatan RT.1 No.66

Cita-cita : Polisi

Nama Ayah : Bayu

Usia : 40 tahun

Pekerjaan : Karyawan Deler Honda

Nama Ibu : Dewi

<sup>133</sup>Hasil wawancara dengan Ustadz Ulil pada tanggal 20 Mei 2016.

<sup>134</sup> Hasil wawancara dengan Bu Anis (Ibu konseli) ketika *home visit* pada tanggal 28 Mei 2016.

Pras adalah anak kedua dari tiga bersaudara (laki-laki semua). Berbeda dengan kakak laki-lakinya yang cenderung taat dan rajin, Pras terkadang suka membantah saat diberi nasihat. Ia dijuluki neneknya sebagai anak yang banyak bicara.<sup>135</sup>

Nilai Pras saat di sekolah dan di TPA juga tidak sebaik kakaknya, akan tetapi ia jarang tidak masuk sekolah maupun di TPA, bahkan tidak pernah alpha. Saat mengaji privat, Pras juga jarang mendapat nilai B min, itu artinya ia dinyatakan bisa lanjut ke halaman berikutnya.

Cara berpakaianya juga rapi, akan tetapi Pras sering membuka kopyahnya saat mengaji dengan alasan panas dan menggunakan kopyah tersebut untuk menjaili teman di dekatnya

[illegible]



Aan adalah anak yang tergolong aktif. Ia jarang alpa di TPA. Aan merupakan anak pemberani dan percaya diri. Ia juga sering mengumandangkan adzan sholat di musholla dekat rumahnya. Aan pernah menjadi juara 1 lomba adzan dan juara 3 lomba pidato ketika duduk di bangku TK.

Ketika dalam asuhan bu Susilo yang beragama Islam, orang tuanya mengizinkan Aan untuk menganut ajaran agama Islam. Aan dididik untuk menjadi anak yang disiplin dan tegas. Setiap kali Aan meminta untuk ke rumah orang tua kandungnya, bu Susilo mengizinkan. Namun, bu Susilo selalu menegaskan agar orang tua kandung Aan juga menyuruh Aan sholat tepat waktu dan mendukung Aan untuk melaksanakan puasa Ramadhan. Setiap bulan, ayah

Ketika mengaji di TPA, Aan sering pulang terakhir karena ia didapati bertengkar dengan temannya, berkata kotor (mengumpat), dan sering memanggil temannya dengan nama orang tua. Terkadang ia juga berani kepada *ustadz ustadzah* saat dileraikan dan diberi nasihat.<sup>138</sup>

|                      |                           |
|----------------------|---------------------------|
| Nama                 | : Trisna (disamarkan)     |
| Tempat Tanggal Lahir | : Surabaya, 21 Maret 2008 |
| Usia                 | : 8 tahun                 |
| Kelas                | : 2                       |
| Jilid                | : 1                       |
| Anak ke              | : 1 dari 2 bersaudara     |
| Alamat               | : Siwalankerto Selatan    |
| Cita-cita            | : Polisi                  |
| Nama Ayah            | : Rahmat Jatmiko          |
| Usia                 | : 41 tahun                |
| Pekerjaan            | : Karyawan PIR Pasuruan   |
| Nama Ibu             | : Aswin Andriani Suryanti |
| Usia                 | : 40 tahun                |
| Pekerjaan            | : Swasta                  |

<sup>138</sup>Hasil wawancara dengan Ustadz Sugeng pada tanggal 18 Mei 2016.

TK Persada (2012 – 2014)

### Uraian tentang diri konseli

Dalam kesehariannya, Trisna tinggal di rumah bersama ayah, ibu, dan neneknya. Akan tetapi karena ayah dan ibunya setiap hari bekerja mulai pagi sampai malam, Trisna pun banyak menghabiskan waktu dengan neneknya.

Trisna belum pernah mengikuti les di luar. Ia belajar dengan neneknya saat malam hari atau ketika melihat TV. Cara belajar Trisna juga berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Ia cepat bosan dan tidak bisa konsentrasi ketika disuguhkan dengan buku-buku bacaan ataupun lembar kerja siswa (LKS). Sehingga, neneknya mempunyai cara tersendiri dalam mendampingi belajar. Neneknya sering memberikan tebakan-tebakan tentang materi

Trisna juga termasuk anak yang penakut. Tapi dibalik rasa takutnya yang besar, ia juga memiliki rasa ingin tahu yang besar pula. Rasa penasarannya terhadap sesuatu harus terjawab sesuai dengan yang diinginkannya. Jika jawabannya belum memuaskan, ia terus bertanya dan bertanya hingga ia merasa puas dengan jawaban tersebut.<sup>139</sup>

Ketika di TPA, Trisna jarang memperhatikan *ustadzah* nya dan terkadang suka membalas teman yang telah berbuat jail kepadanya sampai terjadi pertengkaran. Namun, Trisna mempunyai kemampuan dan daya ingat yang tinggi. Ia cepat faham ketika diberi materi bacaan huruf Arab dan juga mudah menghafalkannya.<sup>140</sup>

Nama : Rio (disamarkan)

Usia : 9 tahun

Kelas : 3

Jilid : 5

Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

<sup>139</sup>Hasil wawancara dengan Nenek konseli ketika *home visit* pada tanggal 14 Mei 2016.

<sup>140</sup> Hasil observasi pada tanggal 18 Mei 2016.



rumah. Ia terkenal sebagai anak yang usil, suka bertengkar, sering mengucapkan kata-kata kotor, dan terkadang berani terhadap *ustadz ustadzah* nya.

Namun, di balik sifatnya yang cenderung menguasai kelas, Rio terkadang juga mudah menangis ketika dileraikan *ustadz* nya ketika bertengkar atau diminta *ustadz* nya untuk menjawab pertanyaan tapi tidak bisa menjawabnya.<sup>142</sup>

#### 4. Deskripsi Masalah

Masalah yang ditangani dalam penelitian ini adalah perilaku maladaptif yang dilakukan oleh lima orang santri. Perilaku tersebut dirasa mengganggu proses pembelajaran mengaji di TPA Fastabiqul Khairaat. Walaupun pada dasarnya perilaku maladaptif yang dilakukan oleh kelima santri itu tidak sama. Berikut deskripsi masalah yang ada pada kelima konseli, antara lain:

**Tabel 3.2**  
**Deskripsi Masalah Konseli**

| No | Nama Konseli | Deskripsi Masalah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Perilaku yang Ditangani                                                                                                                                          |
|----|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Veri         | Sulit diajak berdo'a dan terkadang menyelewengkannya (seperti kata " <i>tilawatahu</i> " dalam doa penutup diganti dengan " <i>tilawa tempe</i> ") sehingga teman-temannya menirukan dan kemudian tertawa. Ia sering bergurau saat berdo'a, mengganggu temannya, bahkan berjalan-jalan di kelas lain. Selain itu, Veri juga sering bertengkar dan melawan temannya yang mengajak bertengkar, walaupun usia teman tersebut di atas Veri. Terkadang saat dileraikan oleh <i>ustadz ustdzah</i> , Veri membantahnya dengan cara menggenggamkan kedua tangannya dan menyatukan gigi atas dengan gigi bawah | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang tertib saat berdo'a.</li> <li>✓ Kurang menghormati <i>ustadz ustdzah</i>.</li> <li>✓ Suka bertengkar.</li> </ul> |

<sup>142</sup>Hasil wawancara dengan Ustadz Sugeng pada tanggal 18 Mei 2016.

|   |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                           |
|---|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |        | (nggreet), setelah itu berteriak dan menggeleng-gelengkan kepalanya dengan keras, seolah-olah menunjukkan bentuk perlawanan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                           |
| 2 | Pras   | Suka menjaili teman-temannya yang sedang mengerjakan tugas dari <i>ustadzah</i> nya, seperti melempari kertas, mencubit-cubit kaki temannya, dan menyembunyikan tasnya. Selain itu ia sering membuka kopyahnya saat mengaji dengan alasan panas dan ia menjaili teman di dekatnya dengan menggunakan kopyah tersebut (seperti: memukulkan dan menciumkan kopyah tersebut ke hidung temannya).Terkadang Pras juga melawan saat diberi nasihat dengan mengucapkan kalimat bantahan (seperti: “aku lho nggak nyubit anak itu”).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | ✓ Suka mengganggu atau menjaili teman dan bertengkar di dalam kelas.                                                                                                                                                      |
| 3 | Aan    | Ketika di TPA, Aan sering mengganggu temannya saat berdo'a dan mengaji, ia juga sering bertengkar, berkata kotor (mengumpat), dan terkadang memanggil temannya dengan nama orang tua. Terkadang ia juga berani mengeluarkan kata-kata kotor, melawan, dan menunjukkan rasa tidak terima kepada <i>ustadz ustadzah</i> saat dilerai dan diberi nasihat. Aan juga sering berlari atau berjalan-jalan di depan <i>ustadz ustadzah</i> yang sedang menyimak santri lain secara privat dan bergiliran baik di kelasnya sendiri maupun di kelas lain. Ketika ke kamar kecil atau toilet, Aan juga tidak izin terlebih dahulu pada <i>ustadz</i> nya. Selain itu, kebiasaan yang dilakukan oleh Aan setiap mengaji adalah menunda maju saat namanya dipanggil untuk mengaji privat. Ia sering berkata: “kok sek pak!”, dan terkadang ia malah tidak mau mengaji. | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang tertib saat berdo'a</li> <li>✓ Sering bertengkar di dalam kelas.</li> <li>✓ Kurang menghormati <i>ustadz ustadzah</i>.</li> <li>✓ Berkata kotor dan mengumpat.</li> </ul> |
| 4 | Trisna | Jarang memperhatikan <i>ustadzah</i> nya dan terkadang suka membalas teman yang telah berbuat jail kepadanya sampai terjadi pertengkaran. Trisna selalu membuat gaduh saat teman-temannya mengerjakan tugas, ia selalu mengajak berbicara dan bercerita pada teman di sampingnya. Akibatnya, Trisna dan teman yang diajaknya berbicara tersebut jarang menyelesaikan tugas menulis dari <i>ustadzah</i> nya tepat waktu, bahkan sampai teman-temannya sudah pulang, ia masih belum menyelesaikan tugasnya itu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang memperhatikan <i>ustadz ustadzah</i>.</li> <li>✓ Mengganggu teman yang mengerjakan tugas.</li> </ul>                                                                      |
| 5 | Rio    | Saat di kelas, Rio merupakan santri yang cenderung menguasai kelas, artinya banyak anak yang sering di suruh-suruh olehnya. Ia juga terkenal sangat usil, suka mengambil kopyah teman laki-lakinya atau menarik kerudung teman perempuannya lalu dibawanya lari dan sengaja ia sembunyikan. Selain itu, Rio juga sering bertengkar dengan temannya dan mengucapkan kata-kata kotor (mengumpat) bahkan memanggil teman dengan nama orang tua. Saat dilerai oleh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang tertib saat berdo'a.</li> <li>✓ Mengganggu teman.</li> <li>✓ Sering bertengkar di kelas.</li> <li>✓ Kurang menghormati <i>ustadz</i></li> </ul>                           |

- Kurang tertib saat berdo'a.
- Kurang menghormati *ustadz ustadzah*.
- Mengganggu (menjaili) teman.
- Bertengkar saat di kelas.
- Berkata kotor dan mengumpat.<sup>143</sup>

# 1. Faktor yang Menyebabkan Perilaku Maladaptif Santri di TPA

Veri merupakan anak pertama yang pada awalnya ia tinggal di rumah nenek (dari ibunya) di daerah Jetis yang mayoritas anaknya nakal. Dan ada salah satu teman Veri yang menyandang autisme dan sudah pernah dibawa ke psikolog. Veri suka meniru apa yang dilakukan temannya tersebut, seperti: menggigit-gigit plastik, memukul kepala, dan membanting-banting barang. Setelah itu, Veri

[illegible]

pindah tempat tinggal bersama dengan ayah, ibu, adik, dan kakek angkatnya di daerah Siwalnkerto.

Di tempat itu, Veri jarang diperbolehkan bermain keluar rumah. Ia juga tidak pernah ikut les di luar. Veri belajar di rumah bersama dengan ibunya. Namun setelah ibunya melahirkan anak kedua (adik Veri), waktu belajar Veri tidak menentu, yaitu menunggu ketika adiknya tidur. Lama-kelamaan Veri merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya dan dia iri dengan adik laki-lakinya itu.

Ketika di rumah, Veri juga sering bersama dengan kakeknya. Ibu Veri terkadang merasa khawatir terhadap psikologi Veri, karena Veri sering mendapat perlakuan kasar dari kakeknya. Adapun perlakuan yang sering terjadi yaitu si kakek menarik-narik tangan Veri dengan keras ketika melarang Veri melakukan sesuatu, memukul dan mencubit Veri secara berlebihan, pada saat mengingatkan Veri dengan ucapan yang kasar, dan terkadang kepala Veri *dijundu*. Sehingga Veri sering bertengkar dengan kakeknya tersebut.<sup>144</sup>

Berikut sedikit cuplikan wawancara dengan ibu Veri pada saat *home visit*:

**Tabel 3.3**  
**Catatan Wawancara Konseling 1**

|          |   |                                                                                                        |
|----------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti | : | “Em, Ibu, Mas Veri habis ini naik kelas 1 ya?”                                                         |
| Ibu Veri | : | “Iya, Kak. Saya sekolahkan di SDN 2.”                                                                  |
| Peneliti | : | “ <i>alhamdulillah</i> , Bu. Oh ya, biasanya Mas Veri belajarnya kapan dan dengan siapa, bu?”          |
| Ibu Veri | : | “Biasanya malam hari Kak, sama saya. Tapi nunggu adiknya tidur, kadang juga siang, ya ndak tentu Kak.” |

<sup>144</sup>Hasil wawancara dengan Bu Anis (Ibu konseli) ketika *home visit* pada tanggal 28 Mei 2016.

|          |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |   | tapi kadang juga jengkel kalau setiap hari mendengar bertengkar terus dengan Veri. Kalau di TPA, Veri mengganggu temannya ya Kak?”                                                                                                                                                  |
| Peneliti | : | “Tidak sering kok Bu, asalkan ada pengawasan.”                                                                                                                                                                                                                                      |
| Ibu Veri | : | “Ya, mungkin si Veri itu meniru apa yang sering di TV. Dulu ketika di rumah neneknya di daerah Jetis waktu kecil, dia juga sering bermain dengan anak autis yang menggigit-gigit plastik bekas, memukul kepala, dan membanting barang. Itu semua apa mungkin dapat berpengaruh ya?” |
| Peneliti | : | “Usia anak-anak itu memang termasuk usia yang menirukan apa yang ia lihat, ia dengar, dan ia rasakan. Veri ini memang butuh perhatian dari disekelilingnya.”                                                                                                                        |
| Ibu Veri | : | “Iya Kak, Veri itu memang anak yang pengen diperhatikan. Dia belum faham kalau ibunya harus membagi perhatian dengan adiknya. Sampai kadang dia iri sama adiknya yang lebih banyak diperhatikan ini.”                                                                               |

Dari hasil wawancara dengan ibu Veri, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab yang mendominasi masalah Veri adalah faktor lingkungan.

Dari hasil wawancara dengan ibu Veri, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab yang mendominasi perilaku maladaptif yang dilakukan oleh Veri adalah faktor kedudukan anak dalam keluarga, dan pergaulan anak di masyarakat.

b. Konseli: Pras

Sejak kecil, Pras lebih sering bersama neneknya. Ayah dan ibu Pras hanya bertemu Pras pada malam hari, itu pun kalau Pras belum tidur. Ketika sudah sekolah, Pras belajar bersama nenek atau ibunya

Pras juga mempunyai kebebasan untuk bermain dengan teman-temannya. Dia juga sering berkunjung ke rumah kakek nenek dari ayahnya di daerah Tropodo. Suatu ketika ia pernah berteman dengan anak Pasuruan yang sering mengumpat dan berkata kotor, sehingga membuat Pras ikut-ikutan dan sering mengumpat saat dirinya merasa tersinggung, walaupun di depan neneknya. Kendati demikian, Pras tidak berani saat dimarahi ibunya. Ia langsung diam dan menundukkan kepala. Berbeda saat ayah dan neneknya yang memarahinya, ia sering membantah dan kadang tidak menghiraukan.<sup>145</sup> Berikut cuplikan wawancara kepada nenek Pras saat *home visit*.

|            |   |                                                                                                           |
|------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti   | : | “Mas Pras sudah cerita tentang kegiatan di TPA kemarin ibu?”                                              |
| Nenek Pras | : | “Iya Kak, katanya dia dihukum suruh menjadi imam sholat karena membuat gaduh saat di kelas.”              |
| Peneliti   | : | “Iya bu, tapi Mas Pras tidak mau”                                                                         |
| Nenek Pras | : | “Anaknya memang suka bermain dan lihat televisi, makanya tidak bisa. berbeda dengan kakaknya yang rajin”. |
| Peneliti   | : | “Lalu ayah dan ibu Mas Pras tanggapannya seperti apa bu?”                                                 |
| Nenek Pras | : | “Percuma Kak, kadang diberi nasihat juga ada saja jawabannya                                              |

[illegible]

Dari hasil wawancara dengan nenek dan guru diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab yang muncunya perilaku maladaptif yang dilakukan oleh faktor pergaulan anak, keluarga, kedudukan anak dan mass media.

c. Konseli: Aan

Dari hasil wawancara dengan nenek dan guru diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab yang muncunya perilaku maladaptif yang dilakukan oleh faktor pergaulan anak, keluarga, kedudukan anak dan mass media.

c. Konseli: Aan

Dari hasil wawancara dengan nenek dan guru diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab yang muncunya perilaku maladaptif yang dilakukan oleh faktor pergaulan anak, keluarga, kedudukan anak dan mass media.

c. Konseli: Aan

c. **Konseli: Aan**

Aan lebih sering bersama dengan bu Susilo s  
asuhnya dari pada bersama dengan orang tua kar  
beragama Hindu dan bertempat tinggal di Kediri. M  
tegas dalam mendidik Aan. Ketika Aan melakukan  
selalu mengingatkan dengan tegas. Cara mengingatk  
dengan menunjuk-nunjuk menggunakan jari telun

<sup>146</sup>Hasil wawancara dengan guru kelas konseli pada tanggal 20 Mei 2016.

Setiap hari Bu Susilo selalu mendampingi Aan belajar di rumah, menanyakan tugas sekolahnya, dan menyiapkan bekal makanan untuk Aan ketika sekolah. Ketika di rumah, Aan juga diberi kesempatan untuk bermain *game online*.<sup>147</sup>

Adapun cuplikan wawancara kepada Bu Susilo ketika *home visit* sebagai berikut:

|           |   |                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti  | : | “Mas Aan dimana Bu, kok dari tadi tidak kelihatan?”                                                                                                                                                                          |
| Bu Susilo | : | “Dia lagi di perpustakaan desa, Kak. Ya, kalau liburan sekolah dia memang saya suruh ke perpustakaan biar tidak bermain terus”.                                                                                              |
| Peneliti  | : | “Oh, kalau liburan seperti ini, apa Mas Aan tidak berkunjung ke rumah orang tuanya, Bu?”                                                                                                                                     |
| Bu Susilo | : | “Ya, kesana tapi cuma sehari, terus kesini lagi”.                                                                                                                                                                            |
| Peneliti  | : | “Em,, <i>subhanallah</i> , berarti sudah hampir 9 tahun ibu merawat Mas Aan. Kalau boleh tahu, Bagaimana sih Bu, cara Ibu dalam mendidik Mas Aan ketika di rumah?”                                                           |
| Bu Susilo | : | “Aan itu sifatnya keras, jadi kalau mengingatkan juga harus tegas. Kalau tidak gitu, dia akan bantah terus. Pokoknya Kak Indah kalau mengingatkan Aan, jari telunjuknya <i>jenengan</i> hadapkan ke dia dengan nada tinggi.” |
| Peneliti  | : | “Emm...”                                                                                                                                                                                                                     |
| Bu Susilo | : | “Kalau di rumah, memang semua aktivitas Aan saya atur. Waktu tidur, belajar, bermain <i>game online</i> , sekolah, mengaji. Ketika dia beli jajanpun juga selalu saya pantau”                                                |

[illegible]

Dari hasil wawancara dengan orang tua asuh dan tetangga Aan, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab yang mendominasi munculnya perilaku maladaptif yang dilakukan oleh Aan adalah faktor pergaulan anak, perhatian keluarga, kedudukan anak dalam keluarga, dan mass media (*game online*).

Dalam kesehariannya, Trisna banyak menghabiskan waktu dengan neneknya di rumah karena orang tuanya bekerja mulai pagi hingga malam. Trisna jarang keluar rumah atau bermain di luar

|          |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tt       | : | “Aan itu anaknya nakal. Soalnya dimanja sama ibu angkatnya. Orang tua kandungnya jarang kesini Kak, jarang melihat kondisi anaknya. Nenek kandungnya Aan juga <i>ngarani</i> kalau Aan itu nakal. <i>Gumbulannya</i> juga anak besar-besar. <i>Nek ngomong senengane ngawur terus misuh-misuh.</i> ” |
| Peneliti | : | “Emm, baik Ibu, terima kasih atas penjelasannya”.                                                                                                                                                                                                                                                    |

Dari hasil wawancara dengan orang tua asuh dan tetangga Aan, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab yang mendominasi munculnya perilaku maladaptif yang dilakukan oleh Aan adalah faktor pergaulan anak, perhatian keluarga, kedudukan anak dalam keluarga, dan mass media (*game online*).

Dalam kesehariannya, Trisna banyak menghabiskan waktu dengan neneknya di rumah karena orang tuanya bekerja mulai pagi hingga malam. Trisna jarang keluar rumah atau bermain di luar

[illegible]





**2. Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam melalui *Islami Storytelling* dalam Menangani Perilaku Maladaptif Santri di TPA Fastabiqul Khairaat Siwalankerto Surabaya**

[illegible]

### a. Identifikasi Masalah

1) Konseli: Veri

Veri menyelewengkan do'a penutup yang dibacanya kemudian tertawa. Sehingga, teman-temannya mengikuti seperti apa yang dibaca Veri. Dan ketika berdo'a, Veri juga mengambil tas milik temannya, kemudian di lemparkan ke kelas lain. Ketika diperingatkan oleh *ustadzah* nya, Veri justru berjalan-jalan ke kelas lain dengan alasan mengambil tas yang dilemparkannya tadi.<sup>152</sup>

Pen. : “Mas Veri, sudah nak, kalau bertengkar nanti jadi temannya syetan lo ya”.

<sup>152</sup>Hasil observasi pada tanggal 5 Mei 2016.

2) Konseli: Pras

Pras melempari kertas temannya, sampai temannya marah. Namun, ia tidak peduli dan malah mencubit-cubit kaki temannya. Karena respon dari temannya kurang, ia menyembunyikan tasnya. Hal tersebut membuat suasana kelas ramai.<sup>154</sup>

Teman : “Kak, Mas Pras ini lho kopyahnya diciumkan ke hidung saya”.

Pen. : “Mas Pras, kok kopyahnya dilepas?”.

Pras : “Iya Kak, panas”.

Teman : “Hih,, Kak.. Mas Pras mengganggu saya terus dari tadi. Dia nyubit-nyubit kaki saya.”

Pen. : “Mas Pras, tidak boleh mengganggu nak!”.

Pras : “Aku lho nggak nyubit anak itu”.<sup>155</sup>

3) Konseli: Aan

Pada saat di kelas, Aan terlebih dahulu memanggil temannya dengan panggilan orang tua. Lalu temannya tersebut membalasnya, sehingga terjadi pertengkaran. Ketika dilerai oleh *ustadz* nya, Aan berbicara kotor dan mengumpat.<sup>156</sup>

<sup>156</sup>Hasil observasi pada tanggal 4 Mei 2016.





|                                                                                                                                                                         |                             |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2                                                                                                                                                                       | <b>Pras</b><br>Lk<br>7 th   | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Suka mengganggu atau menjaili teman dan bertengkar di dalam kelas.</li> </ul>                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor pergaulan</li> <li>✓ Perhatian keluarga</li> <li>✓ Kedudukan anak di keluarga</li> <li>✓ Mass media</li> </ul>       |
| 3                                                                                                                                                                       | <b>Aan</b><br>Lk<br>8 th    | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang tertib saat berdo'a</li> <li>✓ Sering bertengkar di dalam kelas.</li> <li>✓ Kurang menghormati <i>ustadz ustadzah</i>.</li> <li>✓ Berkata kotor dan mengumpat.</li> </ul>                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor pergaulan</li> <li>✓ Keluarga</li> <li>✓ Kedudukan anak di keluarga</li> <li>✓ Mass media (<i>gadget</i>)</li> </ul> |
| 4                                                                                                                                                                       | <b>Trisna</b><br>Lk<br>8 th | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang memperhatikan <i>ustadz ustadzah</i>.</li> <li>✓ Mengganngu teman yang mengerjakan tugas.</li> </ul>                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor keluarga</li> <li>✓ Kedudukan anak di keluarga</li> <li>✓ Mass media (<i>gadget</i>)</li> </ul>                      |
| 5                                                                                                                                                                       | <b>Rio</b><br>Lk<br>9 th    | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang tertib saat berdo'a.</li> <li>✓ Mengganggu teman.</li> <li>✓ Sering bertengkar di kelas.</li> <li>✓ Kurang menghormati <i>ustadz ustadzah</i>.</li> <li>✓ Berkata kotor dan mengumpat.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor pergaulan</li> <li>✓ Faktor keluarga</li> <li>✓ Kedudukan anak di keluarga</li> <li>✓ Mass media</li> </ul>          |
| <p>Selain faktor di atas, perilaku maladaptif snatri juga disebabkan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor usia</li> <li>✓ Jenis kelamin</li> </ul> |                             |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                      |

|                                                                                                                                                                         |                             |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2                                                                                                                                                                       | <b>Pras</b><br>Lk<br>7 th   | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Suka mengganggu atau menjaili teman dan bertengkar di dalam kelas.</li> </ul>                                                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor pergaulan</li> <li>✓ Perhatian keluarga</li> <li>✓ Kedudukan anak di keluarga</li> <li>✓ Mass media</li> </ul>       |
| 3                                                                                                                                                                       | <b>Aan</b><br>Lk<br>8 th    | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang tertib saat berdo'a</li> <li>✓ Sering bertengkar di dalam kelas.</li> <li>✓ Kurang menghormati <i>ustadz ustadzah</i>.</li> <li>✓ Berkata kotor dan mengumpat.</li> </ul>                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor pergaulan</li> <li>✓ Keluarga</li> <li>✓ Kedudukan anak di keluarga</li> <li>✓ Mass media (<i>gadget</i>)</li> </ul> |
| 4                                                                                                                                                                       | <b>Trisna</b><br>Lk<br>8 th | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang memperhatikan <i>ustadz ustadzah</i>.</li> <li>✓ Mengganngu teman yang mengerjakan tugas.</li> </ul>                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor keluarga</li> <li>✓ Kedudukan anak di keluarga</li> <li>✓ Mass media (<i>gadget</i>)</li> </ul>                      |
| 5                                                                                                                                                                       | <b>Rio</b><br>Lk<br>9 th    | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang tertib saat berdo'a.</li> <li>✓ Mengganggu teman.</li> <li>✓ Sering bertengkar di kelas.</li> <li>✓ Kurang menghormati <i>ustadz ustadzah</i>.</li> <li>✓ Berkata kotor dan mengumpat.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor pergaulan</li> <li>✓ Faktor keluarga</li> <li>✓ Kedudukan anak di keluarga</li> <li>✓ Mass media</li> </ul>          |
| <p>Selain faktor di atas, perilaku maladaptif snatri juga disebabkan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Faktor usia</li> <li>✓ Jenis kelamin</li> </ul> |                             |                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                      |

Berdasarkan penarikan masalah dan melihat kondisi

Berdasarkan penarikan masalah dan melihat kondisi yang masih berusia 7-9 tahun yang cenderung mempunyai imajinasi tinggi serta selalu ingin diperhatikan, maka menggunakan teknik *Islamic storytelling*.

Konseli akan diberikan wawasan terkait kisah-kisah Islami atau suatu kisah yang mengandung hikmah bernuansa nilai-nilai ke-Islam-an yang berhubungan dengan perilaku maladaptif konseli berikut konsekuensinya, sehingga mereka mampu mengimajinasikan ke dalam dirinya. Selain itu, konseli dapat memilih siapakah tokoh yang patut dicontoh dan perilaku apa yang harus diterapkan.

Agar penyampaian *Islamic storytelling* lebih berkesan dan penguasaan situasi kelas lebih mudah, maka peneliti melibatkan seluruh santri dan dalam satu ruangan dengan posisi duduk santri yang berubah di setiap harinya (*later U*, setengah lingkaran, sepertiga lingkaran, putra di depan dan putri di belakang, serta duduk berhadap-hadapan). Perubahan posisi tempat duduk juga dapat mengurangi kejenuhan santri agar tidak terkesan *monoton*.

Dan untuk memudahkan dalam memberikan tindakan pada konseli, ada kalanya peneliti membagi seluruh santri menjadi beberapa kelompok dalam satu ruangan. Pembagian tersebut tidak untuk membedakan dalam penyampaian tema antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain, melainkan untuk menumbuhkan perasaan berkompetisi pada setiap kelompok agar lebih semangat dan saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya.

Penyampaian *Islamic storytelling* dengan berbagai tema yang berkaitan dengan perilaku maladaptif yang dilakukan oleh konseli, tidak hanya dikhususkan pada konseli yang bersangkutan, akan

d. Terapi melalui *Islamic Storytelling*

Adapaun perlakuan terhadap santri yang berperilaku maladaptif ditekankan pada sesi persiapan dan juga pada sesi penugasan atau tindakan, dimana kelima santri tersebut akan didorong untuk lebih aktif dalam kegiatan *Islamic storytelling*. Selain itu, pada waktu menyampaikan isi cerita maupun setelahnya, *storyteller* juga lebih sering mencontohkan perilaku maladaptif yang dilakukan oleh

Sebelum penyampaian cerita dimulai, ada beberapa hal yang dilakukan oleh *storyteller*, di antaranya:

- 1) Mengucapkan salam.
- 2) Mengatur posisi duduk santri.
- 3) Pengkondisian kelas dengan cara permainan, pemberian motivasi, tes konsentrasi, tepuk, dan bernyanyi.
- 4) Meminta bantuan *ustadz ustadzah* untuk mengawasi santri.
- 5) Menyiapkan media yang digunakan selama bercerita.
- 6) Menyiapkan bintang penghargaan dan *reward*.

Bintang penghargaan dan *reward* tidak hanya diberikan kepada kelima konseli, melainkan terhadap seluruh santri yang telah berperan aktif dalam proses *Islamic storytelling*, seperti menjawab pertanyaan dan berani maju untuk *me-retell* cerita. Tindakan ini dilakukan untuk menghindari adanya kecemburuan antara seluruh santri terhadap konseli pada saat perlakuan.

Adapun pelaksanaan terapi melalui *Islamic storytelling* beserta persiapan, media, dan tindakan setelahnya, secara rinci akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

## Materi *Islamic Storytelling* Bagian 1

| Materi Islamic Storytelling Bagian 1 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul                                | : Si Tabat (Ta'at kepada Kyai atau Guru)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Pelaksanaan                          | : Rabu, 25 Mei 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Waktu                                | : 45 menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Tujuan                               | : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Santri mempunyai sikap taat dan patuh kepada sang Kyai atau guru.</li> <li>✓ Penanganan terhadap perilaku maladaptif “kurang menghormati <i>ustadz ustadzah</i>”.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Media                                | : <i>Whiteboard</i> , perekat, potongan gambar: pondok, makam, pohon mangga, sumur tua, sungai, emas, pusaka, buku, dan anak perempuan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Persiapan                            | : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siapkan media di depan kelas.</li> <li>✓ Posisi duduk santri berhadap-hadapan putra dan putri, <i>storyteller</i> berdiri di tengah.</li> <li>✓ Santri yang berperilaku maladaptif diminta duduk di barisan depan.</li> <li>✓ Santri diajak untuk bermain tebak warna sebelum cerita dimulai.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Hikmah                               | : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Patuh kepada guru atau Kyai menjadi sumber barokah.</li> <li>✓ Tidak membantah perintah guru atau Kyai.</li> <li>✓ Orang yang sabar dan ikhlas dalam melaksanakan tugas, ia akan menemukan kebahagiaan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Tindakan                             | : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Santri yang berperilaku maladaptif diberi pertanyaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa nama anak yang taat dan patuh pada Kyainya? <b>Tabat.</b></li> <li>2. Siapa nama Nabi yang akan ia temui si santri? <b>Nabi Khidir.</b></li> <li>3. Apa yang ia dapatkan setelah itu? <b>Emas, Pusaka, dan Ilmu.</b></li> </ol> </li> <li>✓ Santri diminta maju dan memilih gambar, kemudian menempelkannya di papan sesuai dengan alur cerita</li> <li>✓ Santri yang jawabannya benar, mendapatkan satu bintang.</li> <li>✓ <i>Storyteller</i> menjelaskan tentang hikmah cerita.</li> </ul> |
| Narasi                               | : (Terlampir)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## Materi Islamic Storytelling Bagian 2

| Materi Islamic Storytelling Bagian 2 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul                                | : | Ahli Surga (Sang Pemaaf dan Berhati Bersih)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Pelaksanaan                          | : | Kamis, 26 Mei 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Waktu                                | : | 30 menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Tujuan                               | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Santri mempunyai sikap pemaaf terhadap guru, teman, maupun orang lain.</li> <li>✓ Penanganan terhadap perilaku maladaptif “bertengkar saat di kelas”.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Media                                | : | Bangku dan potongan kertas warna yang bertuliskan jawaban.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Persiapan                            | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siapkan media dan bagikan ke santri</li> <li>✓ Santri dibagi menjadi 5 kelompok, dengan berhitung 1,2,3,4,5.</li> <li>✓ Posisi duduk santri sesuai dengan kelompoknya dan menghadap ke depan.</li> <li>✓ Siapkan beberapa pertanyaan.</li> <li>✓ Santri diajak bermain senam otak sebelum cerita dimulai.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Hikmah                               | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jangan suka membenci orang dan jadilah orang yang suka memaafkan, Insya Allah akan masuk surga.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Tindakan                             | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Semua santri diberi pertanyaan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa nama sahabat Rasul yang penasaran kepada lelaki ahli surga? <b>Abdullah Ibn Amr.</b></li> <li>2. Apakah yang dilakukan oleh lelaki itu sehingga Rasulullah menjulukinya sebagai ahli surga? <b>Tidak mempunyai rasa benci kepada siapapun.</b></li> <li>3. Berapa hari sahabat Rasul bermalam di rumah lelaki ahli surga? <b>3 hari.</b></li> <li>4. Pertanyaan lain seputar akhlak.</li> </ol> </li> <li>✓ Santri diminta maju dan memilih kertas jawaban yang benar.</li> <li>✓ Santri yang jawabannya benar, mendapatkan satu bintang.</li> <li>✓ Santri yang berperilaku maladaptif diberi kesempatan untuk memberikan bintang kepada santri yang menjawab dengan benar.</li> <li>✓ <i>Storyteller</i> menjelaskan tentang hikmah cerita.</li> </ul> |
| Narasi                               | : | (Terlampir)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

## Materi *Islamic Storytelling* Bagian 3

|      |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| an   | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Santri menghindari sikap sombong dan suka</li> <li>✓ Penanganan terhadap perilaku maladaptif menghormati <i>ustadz ustadzah</i>".</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| ia   | : | Bangku dan kertas bufallo dipotong menjadi 4 l stik (papan jawaban).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| apan | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siapkan media di lima tempat dan diletakkan</li> <li>✓ Santri dibagi menjadi 5 kelompok.</li> <li>✓ Cara membagi kelompok adalah santri di satu kertas berwarna apa saja (ungu, pi kuning).</li> <li>✓ Santri berkumpul sesuai dengan warna y (Kuning dengan kuning, dst.)</li> <li>✓ Posisi duduk santri sesuai dengan ke menghadap ke depan.</li> <li>✓ Santri yang mempunyai perilaku maladaptif kelompok.</li> <li>✓ Santri dikasih yel-yel motivasi sebelum (Apakabar hari ini? <i>Alhamdulillah</i>,</li> </ul> |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         | <p><b>Teman.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Salah satu santri pada tiap kelompok diminta maju bergantian dan memilih jawaban, kemudian memasang stik jawaban di tengah.</li> <li>✓ Kelompok yang paling banyak mendapatkan poin anggota kelompoknya akan mendapat 2 bintang.</li> <li>✓ <i>Storyteller</i> menjelaskan tentang hikmah cerita.</li> </ul> |
| Penyaji | : (Terlampir)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

## Materi Islamic Storytelling Bagian 4

| Materi Islamic Storytelling Bagian 4 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul                                | : | Seikat Kayu (Arti Kebersamaan)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Pelaksanaan                          | : | Senin, 30 Mei 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Waktu                                | : | 30 menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Tujuan                               | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tumbuh rasa kebersamaan dan kerukunan dalam diri santri.</li> <li>✓ Penanganan terhadap perilaku maladaptif “bertengkar saat di kelas”.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Media                                | : | Seikat sapu lidi, <i>Puzzle</i> dari kertas warna dan bertuliskan do’a, perekat, kertas HVS kosong.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Persiapan                            | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siapkan media.</li> <li>✓ Santri dibagi menjadi 5 kelompok dengan cara berhitung. Untuk santri laki-laki ada 3 kelompok dan perempuan 2 kelompok.</li> <li>✓ Posisi duduk santri sesuai dengan kelompoknya dan menghadap ke depan.</li> <li>✓ Santri yang berperilaku maladaptif diminta untuk maju dan menyapu kertas yang berserakan dengan secara bergantian dengan menggunakan satu sapu lidi. Setelah itu dengan menggunakan seikat sapu lidi dan bandingkan hasilnya.</li> <li>✓ Sebelum bercerita, santri diajak menyanyikan lagu.</li> </ul> |
| Hikmah                               | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Orang yang bersatu pasti akan kuat dan orang yang suka bertengkar pasti akan kalah atau terpatahkan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Tindakan                             | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setelah bercerita, setiap kelompok diberi media <i>puzzle</i> dan disuruh menyusun dan menempelkannya di kertas HVS dengan perekat. Waktu yang diberikan adalah 4 menit.</li> <li>✓ Kelompok yang sudah selesai menyusun <i>puzzle</i>, segera mengucapkan “<i>alhamdulillah</i>”.</li> <li>✓ Kelompok yang berhasil menyusun <i>puzzle</i> dengan benar dalam waktu tercepat, masing-masing anggota kelompok akan mendapat dua bintang.</li> </ul>                                                                                                  |
| Narasi                               | : | (Terlampir)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |







## Materi *Islamic Storytelling* Bagian 8

| Materi Islamic Storytelling Bagian 8 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul                                | : | Si Kancil Terkena Batunya (Jangan Meremehkan Teman)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Pelaksanaan                          | : | Rabu, 15 Juni 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Waktu                                | : | 45 menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Tujuan                               | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Santri menghindari sifat suka meremehkan dan memanggil teman dengan maksud merendahkan.</li> <li>✓ Penanganan terhadap perilaku maladaptif “berkata kotor dan mengumpat”</li> </ul>                                                                                                                                                  |
| Media                                | : | Kardus, stik, gambar siput dan kancil.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Persiapan                            | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siapkan media di depan kelas.</li> <li>✓ Posisi duduk santri berhadap-hadapan putra dan putri, <i>storyteller</i> mempraktikkan di depan.</li> <li>✓ Minta bantuan <i>ustadz ustadzah</i> untuk mengawasi santri.</li> <li>✓ Sebelum cerita dimulai, santri diajak tepuk TPA dan tepuk Islam.</li> </ul>                             |
| Hikmah                               | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Islam mengajarkan kita untuk saling tolong-menolong dan menghargai antar sesama, bukan menjatuhkan ataupun merendahkan.</li> <li>✓ Semua makhluk mempunyai kelebihan dan kekurangan.</li> <li>✓ Nabi melarang memanggil semua orang dengan sebutan yang tidak pantas.</li> </ul>                                                     |
| Tindakan                             | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Santri diminta untuk melakukan <i>retell</i> (menceritakan kembali) cerita tersebut.</li> <li>✓ Santri yang bersedia maju dan melakukan <i>retell</i> akan mendapat tiga bintang, dan dalam sesi ini diutamakan bagi santri yang berperilaku maladaptif.</li> <li>✓ <i>Storyteller</i> menjelaskan tentang hikmah cerita.</li> </ul> |
| Narasi                               | : | (Terlampir)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

## Materi Islamic Storytelling Bagian 9

| Materi Islamic Storytelling Bagian 9 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul                                | : | Kisah Sudais (Do'a yang Dijabahi)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Pelaksanaan                          | : | Kamis, 16 Juni 2016                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Waktu                                | : | 30 menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Tujuan                               | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Santri bisa berdo'a dengan sungguh-sungguh dan tidak membuat gaduh.</li> <li>✓ Penanganan terhadap perilaku maladaptif "kurang tertib saat berdo'a".</li> </ul>                                                                                                                                             |
| Media                                | : | <i>Puzzle</i> dari kertas warna bertuliskan do'a.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Persiapan                            | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siapkan media.</li> <li>✓ Santri dibagi menjadi 5 kelompok (putra-putri sendiri)</li> <li>✓ Posisi duduk santri sesuai dengan kelompoknya, <i>storyteller</i> berada di depan kelas.</li> <li>✓ Santri diminta untuk melaksanakan perintah "simon" (permainan)</li> </ul>                                   |
| Hikmah                               | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setiap perkataan adalah do'a.</li> <li>✓ Bersungguh-sungguh dalam berdo'a adalah anjuran Islam.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                  |
| Tindakan                             | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Santri dijelaskan tentang adab berdo'a</li> <li>✓ Santri diberikan potongan <i>puzzle</i> yang bertuliskan do'a. Kemudian disuruh menyusunnya dan menghafalkan do'a tersebut.</li> <li>✓ Santri yang berperilaku maladaptif diminta untuk maju dan membacakan do'a tersebut secara bersama-sama.</li> </ul> |
| Narasi                               | : | (Terlampir)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

Pada pertemuan di hari terakhir, *storyteller* menghitung banyaknya bintang yang diperoleh masing-masing santri. Bagi santri yang berperilaku maladaptif dan santri yang memperoleh bintang paling banyak, akan diberi hadiah. Setelah pembagian hadiah, semua santri diajak renungan malam oleh pengelola TPA. Kegiatan tersebut sebagai penguat nilai-nilai yang terkandung dalam *Islamic storytelling*.



Untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses bimbingan dan konseling Islam melalui *Islamic storytelling* dalam menangani perilaku maladaptif santri, peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap aktivitas dan perilaku santri dengan menggunakan pedoman observasi. Observasi dilakukan selama 7 kali, yakni 3 kali sebelum pelaksanaan *Islmic storytelling*, 2 kali pada saat pelaksanaan *Islamic storytelling*, dan 2 kali setelah pelaksanaan *Islamic storytelling* dalam waktu yang berbeda pada tiap-tiap konseli. Hasil observasi yang dilaksanakan sebelum, pada saat, dan sesudah pelaksanaan *Islamic storytelling* akan dibandingkan dengan banyaknya jumlah perilaku yang diharapkan. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh peneliti, dijelaskan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3.19**  
**Pedoman Observasi Aktivitas dan Perilaku Santri**

| No | Aspek yang Diobservasi                                                                                     | Pyd |    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
|    |                                                                                                            | T   | TT |
| 1  | Santri datang tepat waktu                                                                                  | √   |    |
| 2  | Ketika pembacaan do'a berlangsung, santri membuat gaduh dan bergurau                                       |     | √  |
| 3  | Santri menjaili temannya saat berdo'a                                                                      |     | √  |
| 4  | Santri menyelewengkan do'a yang dibaca                                                                     |     | √  |
| 5  | Santri menjawab salam <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> dengan tertib                                      | √   |    |
| 6  | Saat diminta untuk menulis oleh <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> , santri tidak menghiraukan              |     | √  |
| 7  | Santri menyelesaikan tugas dari <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> tepat waktu                              | √   |    |
| 8  | Santri menghiraukan <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> saat diminta untuk tenang dan tidak gaduh            | √   |    |
| 9  | Santri bergegas maju saat dipanggil <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> untuk mengaji privat                 | √   |    |
| 10 | Saat hendak keluar kelas, santri meminta izin kepada <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i>                     | √   |    |
| 11 | Santri berjalan-jalan dan berlarian di depan <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> yang sedang menyimak privat |     | √  |
| 12 | Santri mentertawakan dan menirukan ucapan <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> saat diberi nasihat            |     | √  |
| 13 | Santri memperhatikan <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> ketika diberikan materi bercerita                   | √   |    |
| 14 | Santri memilih tempat duduk di bangku bagian belakang                                                      |     | √  |
| 15 | Santri bersedia meminjamkan perlengkapan mengaji kepada teman yang tidak membawa                           | √   |    |
| 16 | Santri sering mengajak bertengkar dengan temannya                                                          |     | √  |
| 17 | Santri membawa perlengkapan mengaji (tilawati, kartu prestasi, buku tulis, pensil, penghapus, penggaris)   | √   |    |
| 18 | Santri mengajak temannya bergurau saat mengerjakan tugas dari <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i>            |     | √  |
| 19 | Santri sering melempar-lempar kertas atau benda lain saat di kelas                                         |     | √  |
| 20 | Santri sering menjaili dan mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas                               |     | √  |
| 21 | Santri suka menyuruh-nyuruh temannya dan menguasai kelas                                                   |     | √  |
| 22 | Saat meminjam barang, santri meminjam dengan tutur kata yang sopan                                         | √   |    |
| 23 | Ketika dilerai <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> , santri melawan dan berkata kotor                        |     | √  |
| 24 | Santri sering mengumpat dan berkata kotor ketika ada teman yang menjahilinya                               |     | √  |

**Tabel 3.20**  
**Pedoman Hasil Observasi Aktivitas dan Perilaku Santri yang Diharapkan**

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| T  | √ |   |   |   | √ |   | √ | √ | √ | √  |    |    | √  |    | √  |    | √  |    |    |    |    | √  |    |    |
| TT |   | √ | √ | √ |   | √ |   |   |   |    | √  | √  |    | √  |    | √  |    | √  | √  | √  | √  |    | √  | √  |

Keterangan:

T : Tampak

TT : Tidak Tampak

√ : Aktivitas dan Perilaku Konseli yang Dilakukan

Pyd : Perilaku yang Diharapkan

Obs : Observasi

 : Perilaku yang Diharapkan

 : Perilaku yang Tidak Diharapkan

 : Aktivitas dan Perilaku Konseli yang Tidak Terjadi

 : Aspek untuk Menilai Perilaku Maladaptif “Kurang Tertib saat Berdo’a”

 : Aspek untuk Menilai Perilaku Maladaptif “Kurang Menghormati *Ustadz Ustadzah*”

 : Aspek untuk Menilai Perilaku Maladaptif “Bertengkar saat di Kelas”

 : Aspek untuk Menilai Perilaku Maladaptif “Mengganggu (Menjaili) Teman”

 : Aspek untuk Menilai Perilaku Maladaptif “Berkata Kotor dan Mengumpat

**Tabel 3.21**  
**Hasil Observasi Aktivitas dan Perilaku Konseli 1 (Veri)**

| Sebelum Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
|--------------------------------------------------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| Obs Ke-                                                | No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Pyd |
| 1<br>9/5                                               | T  | √ | √ | √ | √ |   | √ | √ |   |   |    | √  | √  | √  | √  |    | √  | √  | √  | √  | √  |    |    |    | √  | 6   |
|                                                        | TT |   |   |   |   | √ |   |   | √ | √ | √  |    |    |    |    | √  |    |    |    |    |    | √  | √  | √  |    |     |
| 2<br>17/5                                              | T  | √ | √ | √ | √ |   | √ |   |   |   |    |    | √  | √  | √  |    |    | √  | √  |    | √  |    |    |    |    | 9   |
|                                                        | TT |   |   |   |   | √ |   | √ | √ | √ | √  | √  |    |    |    | √  | √  |    |    | √  |    | √  | √  | √  | √  |     |
| 3<br>20/5                                              | T  | √ | √ | √ | √ |   |   |   |   |   |    | √  | √  |    | √  | √  | √  | √  | √  |    | √  | √  |    | √  | √  | 5   |
|                                                        | TT |   |   |   |   | √ | √ | √ | √ | √ | √  |    |    | √  |    |    |    |    |    | √  |    |    | √  |    |    |     |
| Pada Saat Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i> |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 4<br>1/6                                               | T  | √ | √ |   |   |   |   |   | √ |   | √  |    | √  |    |    |    |    |    |    | √  |    |    | √  |    | √  | 13  |
|                                                        | TT |   |   | √ | √ | √ | √ | √ |   | √ |    | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |    | √  | √  |    | √  |    |     |
| 5<br>13/6                                              | T  | √ |   | √ |   | √ |   |   | √ |   |    | √  | √  | √  | √  | √  |    | √  | √  | √  | √  |    |    |    | √  | 12  |
|                                                        | TT |   | √ |   | √ |   | √ | √ |   | √ | √  |    |    | √  |    |    | √  |    |    |    |    | √  | √  | √  |    |     |
| Sesudah Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 6<br>17/6                                              | T  | √ |   |   |   | √ | √ | √ | √ | √ | √  |    |    | √  |    | √  |    | √  | √  |    | √  |    |    |    |    | 20  |
|                                                        | TT |   | √ | √ | √ |   |   |   |   |   |    | √  | √  |    | √  |    | √  |    |    | √  |    | √  | √  | √  | √  |     |
| 7<br>19/6                                              | T  | √ | √ | √ |   | √ | √ | √ |   | √ |    |    |    | √  |    | √  |    | √  | √  |    | √  |    | √  |    |    | 17  |
|                                                        | TT |   |   |   | √ |   |   |   | √ |   | √  | √  |    |    | √  |    | √  |    |    | √  |    | √  |    | √  | √  |     |

### Hasil Observasi Aktivitas dan Perilaku Konseli 2 (Pras)

| Sebelum Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
|--------------------------------------------------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| Obs Ke                                                 | No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Pyd |
| 1<br>9/5                                               | T  | √ | √ | √ |   |   |   |   |   | √ | √  |    |    | √  |    | √  |    | √  | √  | √  | √  |    |    |    |    | 15  |
|                                                        | TT |   |   |   | √ | √ | √ | √ | √ |   |    | √  | √  |    | √  |    | √  |    |    |    |    | √  | √  | √  | √  |     |
| 2<br>17/5                                              | T  | √ | √ | √ |   | √ |   | √ |   |   | √  |    |    | √  |    | √  |    | √  | √  | √  | √  |    | √  |    |    | 17  |
|                                                        | TT |   |   |   | √ |   | √ |   | √ | √ |    | √  | √  |    | √  |    | √  |    |    |    |    | √  |    | √  | √  |     |
| 3<br>20/5                                              | T  |   | √ | √ |   | √ |   |   |   |   | √  |    | √  | √  |    | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |    |    | √  | 10  |
|                                                        | TT | √ |   |   | √ |   | √ | √ | √ | √ |    | √  |    |    | √  |    |    |    |    |    |    |    | √  | √  |    |     |
| Pada Saat Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i> |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 4<br>1/6                                               | T  |   |   |   |   | √ | √ | √ | √ | √ | √  |    |    | √  |    |    |    | √  |    |    |    |    | √  |    | √  | 20  |
|                                                        | TT | √ | √ | √ | √ |   |   |   |   |   |    | √  | √  |    | √  | √  | √  |    | √  | √  | √  | √  |    | √  |    |     |
| 5<br>13/6                                              | T  | √ |   | √ |   |   |   | √ |   | √ |    |    |    | √  |    |    |    | √  | √  |    |    | √  | √  |    |    | 17  |
|                                                        | TT |   | √ |   | √ | √ | √ |   | √ |   | √  | √  | √  |    | √  | √  | √  |    |    |    | √  | √  |    | √  | √  |     |
| Sesudah Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 6<br>17/6                                              | T  | √ | √ |   |   | √ |   | √ |   |   | √  |    |    | √  |    | √  |    |    | √  |    | √  |    | √  |    |    | 18  |
|                                                        | TT |   |   | √ | √ |   | √ |   | √ | √ |    | √  | √  |    | √  |    | √  | √  |    |    | √  |    | √  | √  | √  |     |
| 7<br>19/6                                              | T  | √ |   |   |   | √ | √ | √ | √ | √ | √  |    |    | √  |    |    |    | √  |    |    |    |    |    |    |    | 21  |
|                                                        | TT |   | √ | √ | √ |   |   |   |   |   |    | √  | √  |    | √  | √  | √  |    | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |     |

**Tabel 3.23**  
**Hasil Observasi Aktivitas dan Perilaku Konseli 3 (Aan)**

| Sebelum Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |  |
|--------------------------------------------------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|--|
| Obs Ke                                                 | No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Pyd |  |
| 1<br>12/5                                              | T  |   | √ | √ | √ |   |   |   |   |   |    | √  | √  |    | √  |    | √  |    | √  | √  | √  |    |    |    | √  | 3   |  |
|                                                        | TT | √ |   |   |   | √ | √ | √ | √ | √ | √  |    |    | √  |    | √  |    | √  |    |    |    | √  | √  | √  |    |     |  |
| 2<br>16/5                                              | T  | √ | √ | √ |   | √ |   | √ |   | √ |    | √  | √  |    |    |    | √  |    | √  |    | √  | √  |    | √  | √  | 8   |  |
|                                                        | TT |   |   |   | √ |   | √ |   | √ |   | √  |    |    | √  | √  | √  |    | √  |    | √  |    |    | √  |    |    |     |  |
| 3<br>20/5                                              | T  |   | √ | √ | √ | √ |   |   |   |   | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |    | √  | √  | 6   |  |
|                                                        | TT | √ |   |   |   |   | √ | √ | √ | √ |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | √  |    |    |     |  |
| Pada Saat Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i> |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |  |
| 4<br>27/5                                              | T  | √ |   |   |   |   | √ | √ | √ | √ |    | √  |    | √  |    |    |    | √  | √  |    | √  | √  | √  |    |    | 16  |  |
|                                                        | TT |   | √ | √ | √ | √ |   |   |   |   | √  |    | √  |    | √  | √  | √  |    |    | √  |    |    |    | √  | √  |     |  |
| 5<br>30/5                                              | T  | √ | √ | √ |   | √ | √ |   |   | √ | √  |    |    | √  |    | √  | √  |    |    | √  | √  |    | √  |    | √  | 14  |  |
|                                                        | TT |   |   |   | √ |   |   | √ | √ |   |    | √  | √  |    | √  |    |    | √  | √  |    |    | √  |    | √  |    |     |  |
| Sesudah Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |  |
| 6<br>17/6                                              | T  | √ | √ |   |   | √ |   | √ |   | √ | √  |    |    | √  |    | √  |    | √  | √  |    | √  |    | √  |    |    | 20  |  |
|                                                        | TT |   |   | √ | √ |   | √ |   | √ |   |    | √  | √  |    | √  |    | √  |    |    | √  |    | √  |    | √  | √  |     |  |
| 7<br>19/6                                              | T  | √ | √ |   |   | √ | √ | √ |   | √ | √  | √  |    | √  |    | √  |    | √  | √  |    | √  |    |    |    | √  | 16  |  |
|                                                        | TT |   |   | √ | √ |   |   |   | √ |   |    |    | √  |    | √  |    | √  |    |    | √  |    | √  | √  | √  |    |     |  |

**Tabel 3.24**  
**Hasil Observasi Aktivitas dan Perilaku Konseli 4 (Trisna)**

| Sebelum Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
|--------------------------------------------------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| Obs Ke                                                 | No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Pyd |
| 1<br>10/5                                              | T  | ✓ | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   |   | ✓  |    |    | ✓  | ✓  |    |    | ✓  | ✓  | ✓  |    |    | ✓  |    |    | 16  |
|                                                        | TT |   |   | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |    | ✓  | ✓  |    |    | ✓  | ✓  |    |    |    | ✓  | ✓  |    | ✓  | ✓  |     |
| 2<br>17/5                                              | T  | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   | ✓  |    |    | ✓  | ✓  |    |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    |    |    |    | 15  |
|                                                        | TT |   | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |    | ✓  | ✓  |    |    | ✓  | ✓  |    |    |    |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |     |
| 3<br>20/5                                              | T  | ✓ |   |   |   | ✓ |   |   |   |   | ✓  |    |    | ✓  | ✓  | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    | ✓  |    |    | 17  |
|                                                        | TT |   | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |    | ✓  | ✓  |    |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  |     |
| Pada Saat Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i> |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 4<br>1/6                                               | T  | ✓ | ✓ |   |   | ✓ |   | ✓ |   |   | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  |    | ✓  |    | ✓  |    |    | 18  |
|                                                        | TT |   |   | ✓ | ✓ |   | ✓ |   | ✓ | ✓ |    | ✓  | ✓  |    | ✓  |    | ✓  | ✓  |    | ✓  |    | ✓  |    | ✓  | ✓  |     |
| 5<br>13/6                                              | T  | ✓ |   |   |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓  |    |    | ✓  |    |    |    | ✓  |    |    |    |    | ✓  |    |    | 21  |
|                                                        | TT |   | ✓ | ✓ | ✓ |   |   |   |   | ✓ |    | ✓  | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |    | ✓  | ✓  |     |
| Setelah Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 6<br>17/6                                              | T  | ✓ |   |   |   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   | ✓  |    |    |    |    | ✓  |    | ✓  | ✓  |    |    |    |    |    |    | 19  |
|                                                        | TT |   | ✓ | ✓ | ✓ |   |   |   |   | ✓ |    | ✓  | ✓  |    | ✓  |    | ✓  |    |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |     |
| 7<br>19/6                                              | T  | ✓ | ✓ |   |   | ✓ |   |   | ✓ | ✓ | ✓  |    |    | ✓  | ✓  |    |    | ✓  | ✓  |    |    |    |    |    |    | 17  |
|                                                        | TT |   |   | ✓ | ✓ |   | ✓ | ✓ |   |   |    | ✓  | ✓  |    |    | ✓  | ✓  |    |    | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  | ✓  |     |

**Tabel 3.25**  
**Hasil Observasi Aktivitas dan Perilaku Konseli 5 (Rio)**

| Sebelum Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
|--------------------------------------------------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| Obs Ke                                                 | No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Pyd |
| 1<br>12/5                                              | T  |   | √ | √ |   |   |   | √ |   |   | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |    | √  | √  | 7   |
|                                                        | TT | √ |   |   | √ | √ | √ |   | √ | √ |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | √  |    |    |     |
| 2<br>16/5                                              | T  |   | √ | √ |   |   |   | √ |   |   | √  | √  |    |    |    |    |    | √  | √  |    | √  | √  |    |    | √  | 10  |
|                                                        | TT | √ |   |   | √ | √ | √ |   | √ | √ |    |    | √  | √  | √  | √  | √  |    |    | √  |    |    | √  | √  |    |     |
| 3<br>20/5                                              | T  | √ | √ | √ |   | √ |   | √ |   | √ | √  | √  | √  | √  |    | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |    | √  | √  | 11  |
|                                                        | TT |   |   |   | √ |   | √ |   | √ |   |    |    |    |    | √  |    |    |    |    |    |    |    | √  |    |    |     |
| Pada Saat Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i> |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 4<br>27/5                                              | T  | √ |   |   |   |   | √ | √ | √ | √ |    | √  |    | √  |    |    |    | √  | √  |    | √  | √  | √  |    |    | 16  |
|                                                        | TT |   | √ | √ | √ | √ |   |   |   |   | √  |    | √  |    | √  | √  | √  |    |    | √  |    |    |    | √  | √  |     |
| 5<br>30/5                                              | T  | √ | √ | √ |   | √ |   |   |   | √ | √  |    |    | √  |    | √  | √  |    |    | √  | √  |    | √  |    | √  | 15  |
|                                                        | TT |   |   |   | √ |   | √ | √ | √ |   |    | √  | √  |    | √  |    |    | √  | √  |    |    | √  |    | √  |    |     |
| Sesudah Dilakukan Teknik <i>Islamic Storytelling</i>   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |
| 6<br>17/6                                              | T  | √ |   |   |   | √ | √ | √ | √ | √ | √  |    |    | √  |    |    |    | √  | √  |    | √  |    |    |    |    | 19  |
|                                                        | TT |   | √ | √ | √ |   |   |   |   |   |    | √  | √  |    | √  | √  | √  |    |    | √  |    | √  | √  | √  | √  |     |
| 7<br>19/6                                              | T  |   |   |   |   | √ | √ | √ |   |   | √  | √  |    | √  |    |    |    | √  |    |    |    | √  | √  |    |    | 16  |
|                                                        | TT | √ | √ | √ | √ | √ |   |   |   | √ |    |    | √  |    | √  | √  | √  |    | √  | √  | √  |    |    | √  | √  |     |

